

Kerangka Teoritis, Kerangka Pikir, dan Hipotesis

1. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis adalah landasan teori yang digunakan peneliti untuk memahami masalah penelitian. Di dalamnya terdapat konsep, teori, dan proposisi yang menjelaskan hubungan antarvariabel.

Fungsi kerangka teoritis:

- Memperjelas serta membatasi ruang lingkup variabel penelitian.
- Menjadi dasar dalam merumuskan hipotesis.
- Membantu menyusun instrumen penelitian.
- Menjadi acuan dalam membahas hasil penelitian.

2. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah alur logis yang menggambarkan hubungan antarvariabel, dibangun berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Biasanya disajikan dalam bentuk bagan alur disertai penjelasan.

Fungsi kerangka pikir:

- Menunjukkan arah penelitian.
- Menjelaskan hubungan variabel secara deduktif.
- Menjadi dasar dalam penyusunan hipotesis.
- Menjadi panduan untuk menentukan model penelitian dan instrumen yang digunakan.

3. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atas hubungan antarvariabel yang masih perlu dibuktikan melalui penelitian. Biasanya muncul pada penelitian kuantitatif.

Jenis hubungan dalam hipotesis:

- Asimetris : variabel X memengaruhi Y, tetapi tidak berlaku sebaliknya.
- Simetris : dua variabel muncul bersamaan, tetapi tidak saling memengaruhi.
- Reciprocal : variabel saling memengaruhi satu sama lain.

Fungsi hipotesis:

- Menjadi pedoman dalam pengumpulan data.
- Membantu menentukan instrumen dan analisis statistik.
- Menjadi batasan topik penelitian.
- Dasar dalam menarik kesimpulan.

4. Hubungan Antar Ketiganya

Ketiga komponen ini membentuk alur penelitian yang logis:

1. **Kerangka teoritis** → mengumpulkan teori dan konsep yang melandasi penelitian.
2. **Kerangka pikir** → merangkai teori menjadi alur logis hubungan variabel.
3. **Hipotesis** → merumuskan dugaan sementara berdasarkan alur logis dalam kerangka pikir.